

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

# LAPORAN KEUANGAN PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.

### **PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

(Dalam Jutaan Rupiah)

	LAPORAN POSISI KE						PORAN L					
	PER 31 DESEMBER 2011 I (Dalam Jutaan Rupi					PERIO			31 DESEME Itaan Rupia		11 DAN 2010	0
lo.	POS-POS		31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)	No.		POS	S-POS			31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)
1.	ASET Kas		512.399	362.769	PEI	NDAPATAN DAN I	BEBAN OPER	ASIONAL			. ,	
>	Penempatan pada Bank Indonesia Penempatan pada bank lain		14.736.036 516.571	6.125.541 529.338	A.	Pendapatan dan	n Beban Bung	а				
ł.	Tagihan spot dan derivatif Surat berharga			- 323.330	1.	Pendapatan Bur a. Rupiah	nga				7.788.232	6.648.936
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi		208.110	399.000	2.	b. Valuta asing					253	1.373
	b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki hingga jatuh tempo		523.892 1.947.486	1.511.960 1.898.712	2.	Beban Bunga a. Rupiah					4.000.327	3.291.559
i.	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali ( <i>Repo</i> ) Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>r</i>	,	5.166.293	4.314.775		b. Valuta asing Pendapatan (Be	ban) Bunga B	Bersih			3.788.127	253 <b>3.358.497</b>
	l aginan akseptasi	everse repo)	-	:	B.	Pendapatan dan	n Beban Opera	asional selai	in Bunga			
П	Kredit a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi			:	1.	Pendapatan Ope						
	b. Tersedia untuk dijual c. Dimiliki hingga jatuh tempo			40.700.000		a. Peningkatan n i Surat berha	ıllal wajar aset arga	keuangan			3.201	4.396
).	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang Pembiayaan Syariah		59.337.756 4.225.928	48.702.920 2.846.581		ii Kredit iii Spot dan d	lerivatif				-	-
.	Penyertaan Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		(5.044)	(0.000)		iv Aset keuar b. Penurunan nil	lai wajar liabilit	tas keuangai	n		-	
	a. Surat berharga b. Kredit		(5.014) (944.098)	(2.820) (880.686)		c. Keuntungan p i Surat berha	enjualan aset arga	keuangan			40.381	110.495
s. I	c. Lainnya Aset tidak berwujud		(5.373)	(5.530)		ii Kredit iii Aset keuar	ngan lainnya				-	
i.	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Aset tetap dan inventaris Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-		2.278.166	2.034.213		d. Keuntungan ti e. Keuntungan d	ransaksi spot o dari penvertaar	dan derivatif n dengan eg	(realised) uitv method		66	22.721
	Aset non produktif		(780.711)	(583.376)		f Dividen					8.396	5.413
	a. Properti terbengkalai     b. Aset yang diambil alih		10.173	10.173		g. Komisi/provisi h. Pemulihan ata i. Pendapatan la	as cadangan k ainnya	erugian pen	urunan nilai		57.695 463.958	14.051 368.782
	c. Rekening tunda d. Aset antar kantor			:	2.	Beban Operasio		ınga				200.702
	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia     Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia			:		a. Penurunan Nil	lai wajar aset k					20
.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/- Sewa pembiayaan		(8.808)	(8.462)		i. Surat berha	-				-	36
	Aset pajak tangguhan Aset lainnya		58.188 1.344.465	38.836 1.091.595		iii. Spot dan d iv. Aset keuar	ngan lainnya	hilitoo !	aan			23.122
	TOTAL ASET		89.121.459	68.385.539		b. Peningkatan I c. Kerugian penj	jualan aset kei	uangan	yan		040	
- 1	LIABILITAS DAN EKUITAS					i. Surat berhi	-				213	-
ı	LIABILITAS Giro		13.070.124	5.134.737		iii. Aset keuar d. Kerugian trans	saksi spot dan	derivatif (re	alised)	.	93	72
П	Tabungan Simpanan berjangka		14.547.926 31.027.400	10.683.429 29.513.925		e. Kerugian peni i. Surat berha	urunan nilai as arga	set keuangar	n (impairment)	f)	2.194	747
- 1	Dana investasi revenue sharing Pinjaman dari Bank Indonesia		3.324.564 1.258.134	2.213.956 1.386.684		ii. Kredit iii. Pembiayaa	an syariah				98.036 9.144	199,007 124.833
-	Pinjaman dari bank lain Liabilitas spot dan derivatif		808.386	563.675		iv. Aset keuar f. Kerugian terk	ngan lainnya ait risiko opera	asional			-	21.244
	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (re Utang akseptasi	epo)	4.450.494	3.463.819		g. Kerugian dari h. Komisi/provisi	penyertaan de	engan equity	/ method		4.665	3.200
:	Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman yang diterima		5.438.382	4.139.934		i. Kerugian peni	urunan nilai as	set lainnya (r	non keuangan	1)	345 892.833	762.897
	A. Pinjaman yang dapat diperhitungkan sebagai modal     B. Pinjaman yang diterima lainnya		4.434.524	2.011.388		k. Beban promo:	si ´				196.958 1.631.595	156.267 1.329.210
2.	Setoran Jaminan Liabilitas antar kantor		4.734	3.919		Pendapatan (Be	eban) Operasi		Bunga Bers	sih	(2.262.379)	(2.094.777)
	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia     Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia			:		LABA (RUGI) O					1.525.748	1.263.720
i. 5.	Liabilitas pajak tangguhan Liabilitas lainnya Dana investasi <i>profit sharing</i>		3.435.148	2.822.795	PEN	Keuntungan (ker				io	1.625	
_	TOTAL LIABILITAS		81.799.816	61.938.261	2. 3.	Keuntungan (keri Pendapatan (beb	ugian) penjaba	ran transaks	i valuta asing	ï	1.929 (7.043)	3.920 (17.418)
T	EKUITAS					LABA (RUGI) NO	ON OPERASIO	ONAL			(3.489)	(13.498)
	Modal Disetor a. Modal dasar		10.239.217	10.239.217		LABA (RUGI) TA Pajak penghasila		LAN SEBEL	UM PAJAK		1.522.259	1.250.222
	b. Modal yang belum disetor -/-     c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/- Tambahan modal disetor		(5.821.232)	(5.882.188)		a. Taksiran pajal b. Pendapatan (l	k tahun berjala beban) pajak t	an tangguhan			(392.836) (10.762)	(374.350) 40.066
٠	Tambahan modal disetor a. Agio b. Disagio -/-		734.359	639.626		LABA (RUGI) TA			AH PAJAK BE	ERSIH	1.118.661	915.938
	c. Modal Sumbangan				PEN	NDAPATAN KOME	PREHENSIF L	.AIN				
	d. Dana setoran modal e. Lainnya		60.159	60.845		a. Penyesuaian akit     b. Keuntungan (ke	bat penjabaran lap	ooran keuangan	n dalam mata uar	ng asing	-	-
- 1	Pendapátan (kerugian) komprehensif lainnya a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata ua	ang asing	-			kelompok ters	sedia untuk diji	uai		ualaiii	(123.280)	242.507
	<ul> <li>Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam tersedia untuk dijual</li> </ul>	n kelompok	35.181	127.641		d Kauntungan n	avaluaci acat t	totan		ociaci		
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas d. Selisih penilaian kembali aset tetap		-	:		e. Bagian penda g. Pajak pengha h. Lainnya	ısilan terkait de	engan laba k	omprehensif l	lain	30.820	(60.627)
	Bagian pendapatan kompehensif lain dari entitas asosiasi     Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		-	:		Pendapata	n Komprehen:	sif lain tahur	n berjalan - ne	et pajak		
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-	:		penghasila	an terkait				(92.460)	181.880
:	Selisih kuasi reorganisasi Selisih restrukturisasi entitas sepengendali		-	:		TOTAL LABA Laba yang dapa	A KOMPREHE at diatribusika			N	1.026.201	1.097.818
:	Ekuitas lainnya Cadangan		-	:		PEMILIK	AN NON PEN				-	-
	Cadangan Umum     Cadangan Tujuan		620.524 334.774	212.199 134.000		TOTAL LABA	A KOMPREHE	NSIF TAHU				-
1	Laba/rugi a. Tahun-tahun lalu					Total laba komp PEMILIK		• .	tribusikan ke	epada :		
	b. Tahun berjalan Kepentingan Non Pengendali		1.118.661	915.938		KEPENTING	AN NON PEN A TAHUN BEF	GENDALI RJALAN			-	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEM	ILIK	7.321.643	6.447.278		TRANSFER LAB			KE KANTOR	RPUSAT	-	-
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89.121.459	68.385.539		DIVIDEN LABA BERSIH I	PER SAHAM				- 127	105
_	LABORAN	KILALIT	AC ACET	DRODUK	TIE-E			A ININIXA				
	LAPORAN	KUALITA		SEMBER 20		OAN INFOR N 2010	TVIASI L	AIIVIVYA				
	LAI OITAI			am Jutaan R								
	EAR ORANG		(		dit)			31 De	sember 201	10 (Diaud	it)	
	POS-POS	, ,	31 Desemb	per 2011 (Diau		1177 67 477	,	DPV	177			TIP ** ***
ł	POS-POS	L DI	31 Desemb	D D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
+	POS-POS  PIHAK TERKAIT	L DI	31 Desemb			JUMLAH	L	DPK	KL			JUMLAH
1	POS-POS  PIHAK TERKAIT  Penempatan pada bank lain a. Rupiah	L DI	31 Desemb				L .	DPK -	KL -			JUMLAH
<u>+</u>	POS-POS  PIHAK TERKAIT  Penempatan pada bank lain	L DI	31 Desemb			JUMLAH		DPK -	KL -			JUMLAH
	PIHAK TERKAIT  Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta Asing Tagihan spot dan derivatif a. Rupiah	L DI	31 Desemb					DPK				JUMLAH
	POS-POS  PIHAK TERKAIT  Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta Asing Tagihan spot dan derivatif	L DI	31 Desemb					DPK				JUMLAH

	PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2 (Dalam Jutaan Rupiah)	2010	
	POS-POS	31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)
ή.	TAGIHAN KOMITMEN		ı
T	Fasilitas pinjaman yang belum ditarik		
Ι.	a. Rupiah b. Valuta Asing		-
	<ol> <li>Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan</li> <li>Lainnya</li> </ol>		-
_	KEWAJIBAN KOMITMEN		
ŀ	Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. BUMN i. Committed		
	- Rupiah - Valuta Asing		-
	ii. Uncommitted		
	- Rupiah - Valuta Asing		] :
	b. Lainnya i. Committed	665.448	443.135
ŀ	ii. Uncommitted     Fasilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik	4.480.047	4.061.141
	a. Committed i. Rupiah	_	_
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted i. Rupiah	4.483	7.300
:	ii. Valuta Asing 3. Irrevocable L/C yang masih berjalan	-	-
ľ	a. L/C luar negeri b. L/C dalam negeri	-	-
	<ol> <li>Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan</li> </ol>	-	
-	5. Lainnya	•	84
-	TAGIHAN KONTINJENSI  1. Garansi yang diterima		
	a. Rupiah b. Valuta Asing	141.981 17.276	10.424 19.628
:	Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
	Bunga kredit yang diberikan     Bunga lainnya	404.047	390.774
-	3. Lainnya	264.570	215.601
	KEWAJIBAN KONTINJENSI		
ľ	Garansi yang diberikan     Rupiah	198.737	41.309
2	b. Valuta Asing 2. Lainnya	36.982	2.748
	(Dalam Jutaan Rupiah)  KOMPONEN MODAL	31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)
-			
т	KOMPONEN MODAL  L MODAL INTI	(Diaudit) 6.584.012	(Diaudit) 5.738.730
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  KOMPONEN MODAL  L MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal	6.584.012 4.417.985 2.166.027	5.738.730 4.357.029 1.381.701
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  KOMPONEN MODAL  I. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio	(Diaudit) 6.584.012 4.417.985	5.738.730 4.357.029 1.381.701 1.381.701
т	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor 2. Cadangan Tambahan Modal 2.1 Faktor penambah a. Agio b. Modal Sumbangan	6.584.012 4.417.985 2.166.027 2.171.877	5.738.730 4.357.029 1.381.701
т	KOMPONEN MODAL  COMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan	(Diaudit) 6.584.012 4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774	5.738.730 4.357.029 1.381.701 639.626 - 212.199 134.000
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	6.584.012 4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524	5.738.730 4.357.029 1.381.701 639.626 - 212.199 134.000
т	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi hebih karena penjabaran laporan keuangan  b. Dans Setoran Modal	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492)	5.738.730 4.357.029 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tumun  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selisih lebih kariena penjabaran laporan keuangan  b. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan (50%)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492)	5.738.730 4.357.029 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060
т	KOMPONEN MODAL  IMODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Ajoj  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tujuan  d. Cadangan Tujuan  d. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)  g. Selisih belih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)	(Diaudit) 6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712	5.738.730 4.357.029 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060
т	KOMPONEN MODAL  IMODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Ajoj  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selisih belih karena penjabarani aporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurana  a. Disagio	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 437.936
т	KOMPONEN MODAL  IMODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Ajoji  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selisih belh karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompenassi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	(Diaudit) 6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 437.936
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  IMODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Ajoji  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Cadangan Jimum  d. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selisih belh karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan Komprehensil lain: Kerugian dari	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 (42.060
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun pang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selisish kurang karena penjabaran laporan keuangan	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 (42.060
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tumun  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karengar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 (42.060
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo al. Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang kareng atas penyeran adam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang kareng atas penyeran adam kategori Tersedia untuk Dijual	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.357.029 4.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.703 633.626 212.199 134.0000 142.0603 437.936
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuah un ang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi bebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari Tersedia untuk Dijia  g. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari Tersedia untuk Dijia  g. Selish kurang sarena saet produktif  g. Selish kurang nafara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif  g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  atas saet pno mortukif Vano waihi dihitun	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 639.626 212.199 134.000 (42.060 (42.060
$\overline{}$	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  3. Modal Sumbangan  4. Cadangan Tujuan  5. Cadangan Tujuan  6. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  7. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  8. Selishi bebih karana penjabaran laporan keuangan  8. Dana Setoran Modal  8. Waran yang diterbitkan (50%)  9. Selishi bebih karana penjabaran laporan keuangan  10. Dana Setoran Modal  10. Waran yang diterbitkan (50%)  2. Paktor pengurang  2. Paktor pengurang  2. Paktor pengurang  3. Disagio  5. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  6. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  6. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari  7. Pensishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  8. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  9. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari  7. Ersedia untuk Dijual  1. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  9. Pendapatan komprehensil flain: Kerugian dari  1. Selishi kurang antara PPA dan cadangan kerugian  9. Pennishiah kurang antah penyesuaian naliawigiar  dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> 3. Modal Intowatif	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.357.029 4.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.703 633.626 212.199 134.0000 142.0603 437.936
	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tulmahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Selish kurang arana sera penjabaran laparan kerugian penurunan nilai wajar atas set produktif  g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  atas sas anon produktif yang wajib dihitung  h. Selish kurang iumlah penyesuaian nilai wajar  dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1. Suria berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.357.029 4.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.703 633.626 212.199 134.0000 142.0603 437.936
	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tulmahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi bebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tehun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan kompehensil lain: Kerugian dari Tersedia untuk Dijia  f. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan kompehensil lain: Kerugian dari Tersedia untuk Dijia  f. Selish kurang aransa set produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajah dihitung  h. Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.357.029 4.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.701 1.381.703 633.626 212.199 134.0000 142.0603 437.936
	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuah yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selishi kurang karena perjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain. Kerugian dari permuruan nilai wajar atas penyertaran dalam kalegori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang aransa aset produktil  g. Selishi kurang aransa aset produktil  g. Selishi kurang aransa aset produktil  g. Selishi kurang aransa aset produktil  j. Selishi kurang aransa aset produktil  j. Selishi kurang aransa aset produktil  j. Selishi kurang untuk penyesuaian nilai wajar dari inistrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya  4. Faktor Pengurang Modal Inti  4.1 Goodwili	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	5.738.730 4.357.029 1.381.701 1.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701
	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tumun  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyetaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karenar PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang inatha penyesuaian nilai wajiar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.3 Instrumen Modal Intu	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701  1.381.701  1.381.701  1.381.701  1.381.701  1.381.701  1.381.701
-	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Arjo  a. Arjo  a. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tujuan  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi hebih karana penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai kajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena penjabaran layeran keuangan  penurunan nilai atas aset produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang karena penyebaran lani wajiar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya  4.7 Petkor Pengurang Modal Inti  4.1 Goodwili  4.7 Rektor Pengurang Modal Inti	(Diaudit)  6.584.012 4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850)	5.738.730 4.357.029 1.381.701 1.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701 2.381.701
	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor peramabha  3. Modal Sumbangan  4. Cadangan Tujuan  5. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  6. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  7. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan  8. Dana Setoran Modal  8. Waran yang diterbikan (50%)  9. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan  9. Dana Setoran Modal  1. Waran yang diterbikan (50%)  2. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan  9. Opas saham yang diterbikan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  2. Pendapatan kerasih yang dapat diperhitungkan (100%)  6. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  6. Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan  8. Pendapatan komprehensil lairi. Kerugian dari penurunan nilai wijar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual  7. Selisih kurang karena penjabaran Japoran keuangan  9. Pendapatan komprehensil lairi. Kerugian dari penurunan nilai aisa aset produktif  9. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  18. Selisih kurang karena penyesuanan inali wajar dari instrumen keuangan dalam trading book  8. Modal Inovatif  19. Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  19. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  19. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  19. Selisih kurang inaria penyesuaian nilai wajar dari instrumen Modal Inovatif ainnya  4. Faktor Pengurang Modal Inti  4.1 Goodwilf  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyentaan (50%)  4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 7744.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712 (5.850) (5.850)	5.738.730 4.357.029 1.381.701 1.381.701 212.199 212.199 42.060 437.936
	KOMPONEN MODAL  KOMPONEN  KOMPON	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 794.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701  1.381.701  212.199  134.0000  437.936  446.033.26
	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuah yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tehun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tehun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari  pensurunan nilal atas aset produktil  g. Penyisihan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang waip dihitung  h. Selish kurang iumlah penyesuaian nilal wajar  dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharrag subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya  4. Setkor Pengurang Modal Inti  4.1 Goodwili  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyertana (50%)  5. Kepentingan Non Pengendali  8. MODAL PELENGKAP  1. Level Atas (Upper Tier z)  1. Salam preferen (pengetual kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 734.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701  1.381.701  212.199  134.0000  437.936  446.033.26
A	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tulmahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tehun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tehun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan kompehensil lan: Kerugian dari  Terseda untuk Dijua  f. Selish kurang arana penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan kompehensil lan: Kerugian dari  Terseda untuk Dijua  f. Selish kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif  g. Peryisihan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajah dihitung  h. Selish kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyretran (50%)  5. Kepentingan Non Pengendali  b. MODAL PELENGKAP  1. Level Atas (Upper Tier Z)  1. Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 794.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701  1.381.701  212.199  134.0000  42.000  437.936  416.033  416.033  416.033
A	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo a. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyetaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena penjabaran laparan Aleungian penurunan nilai abas aset produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang karena penyesuaran laila wijar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  4.1 Goodwil  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyeriaan (50%)  4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  5. Kepentingan Non Pengendali  1.5 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Sinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 794.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.357.029 1.381.701 1.381
A	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karana penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyetaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung h. Selishi kurang inaha penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif 3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif) 3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif) 4.1 Goodwil 4.2 Aset tidak berwujud lainnya 4.3 Penyertaan (50%) 5. Kepentingan Non Pengendali  8. MODAL PELENGKAP  1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif) 1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif) 1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif) 1.4 Mandalony convertible bond 1.5 Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal ini 1.6 Instrumen modal elenkakapa leval satas (upper tior 2) lainnya	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 794.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701  1.381.701  212.199  134.0000  42.000  437.936  416.033  416.033  416.033
	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyetran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena penjabaran laparan keuangan enurunan nilai aisa saset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang karena penyebaran lani lawijar dari inistrumen keuangan dalam krading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.3 Instrumen Modal Inovatif lainnya  4.7 Faktor Pengurang Modal Inti  4.1 Goodwil  4.1 Goodwil  5. Kepentingan Non Pengendali  5. MODAL PELENGKAP  1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)  1.4 Mandardory convertible bond  1.5 Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal ini  1.6 Instrumen modal pelengkapal beval tatas (upper tier 2) lainnya  1.7 Revalusai seet tetap  1.8 Cadangan umum seet produktif (maks 1,25% ATMR)	(Diaudit)  6.584.012  4.417.985 2.166.027 2.171.877 794.359 620.524 334.774 (82.492) 564.712  (5.850)  (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701
	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tujuan  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena penjabaran laparan Abengrian penurunan nilai atas aset produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang karena penyesuaran lani lawajar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  4.1 Goodwil  4.1 Goodwil  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyertaan (50%)  4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  5. Kepentingan Non Pengendali  1.5 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Jinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)  1.5 Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.5 Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.6 Instrumen modal pelengkapa level atas (upper iber 2) lainnya  1.7 Revalusai saet tetap  1.8 Cadangan umum aset produktif (mask 1,25% ATMR)  1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkan takagan iniai wajar atas penyeriana dalam kategori	(Diaudit)  6.584.012 2.4417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850) (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029 1.381.701 1.381.701 1.381.701 4.2000 4.2000 4.37.936  416.033 416.033
	KOMPONEN MODAL  L. MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Umum  d. Cadangan Tujuahu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterhitkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dana Setoran Modal  i. Waran yang diterhitkan (50%)  j. Opsi saham yang diterhitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2. Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-terpahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selishi kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehersil lain: Kerugian dari penurunan nilai kajiar atas penyertan dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang aratara PA dan cadangan kerugian perurunan nilai atas aset produktif  yenyishan Penghapusan Aset (PPA)  penyishan Penghapusan Aset (PPA)  penyishan Penghapusan Aset (PPA)  selishi kurang untuk penyewali dinitung  beriman subordinasi (perpetual non kumulatif)  3. Piriyaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  4. Faktor Pengurang Modal Inti  4. J. Goodwil  4. Selishi kurang daratar flainnya  4. Selishi kurang daratar flainnya  4. Setura berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1. Sulan perleren (pengetual kumulatif)  1. Penghapatan subordinasi (perpetual kumulatif)  1. Penghapatan subordinasi (pengetual kumulatif)  1. Penghapatan subordinasi (pengetual kumulatif)  1. Penghapatan subordinasi (pengetual kumulatif)	(Diaudit)  6.584.012 2.4417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850) (5.850)	(Diaudit)  5.738.730  4.357.029  1.381.701
A	KOMPONEN MODAL  MODAL INTI  1. Modal disetor  2. Cadangan Tambahan Modal  2.1 Faktor penambah  a. Agio  a. Mojo  b. Modal Sumbangan  c. Cadangan Tujuan  d. Cadangan Tujuan  e. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  f. Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (50%)  g. Selishi lebih karena penjabaran laporan keuangan  h. Dans Setoran Modal  i. Waran yang diterbitkan (50%)  j. Osi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham (50%)  2.2 Faktor pengurang  a. Disagio  b. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  c. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)  d. Selish kurang karena penjabaran laporan keuangan  e. Pendapatan komprehensil lain: Kerugian dari penurunan nilai wajar atas penyertaran dalam kategori Tersedia untuk Dijual  f. Selishi kurang karena penjabaran laparan Abengrian penurunan nilai atas aset produktif  g. Penyishan Penghapusan Aset (PPA)  atas aset non produktif yang wajib dihitung  h. Selishi kurang karena penyesuaran lani lawajar dari instrumen keuangan dalam trading book  3. Modal Inovatif  3.1 Surat berharga subordinasi (perpetual non kumulatif)  3.2 Pinjaman subordinasi (perpetual non kumulatif)  4.1 Goodwil  4.1 Goodwil  4.2 Aset tidak berwujud lainnya  4.3 Penyertaan (50%)  4.4 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)  5. Kepentingan Non Pengendali  1.5 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.2 Surat berharga subordinasi (perpetual kumulatif)  1.3 Jinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)  1.5 Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.5 Saham preferen (perpetual kumulatif)  1.6 Instrumen modal pelengkapa level atas (upper iber 2) lainnya  1.7 Revalusai saet tetap  1.8 Cadangan umum aset produktif (mask 1,25% ATMR)  1.9 Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari peningkan takagan iniai wajar atas penyeriana dalam kategori	(Diaudit)  6.584.012 2.4417.985 2.166.027 2.171.877 734.359 620.524 (82.492) 564.712 (5.850) (5.850)	(Diaudit)  5.738.730 4.357.029 4.387.701 1.381

LAPORAN ARUS KAS							
PERIODE 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dalam Jutaan Rupiah)							
POS - POS	31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan bunga dan bagi hasil, provisi dan komisi	7.411.788	6.424.521					
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	74.743	78.758					
Pembayaran bungá dan bonus, provisi dan komisi Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.759.750) (415.944)	(3.141.922) (291.979)					
Beban operasional lainnya - bersih	(2.107.691)	(2.131.694)					
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - bersih	(3.488)	(13.495)					
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan Liabilitas operasi	1.199.658	924.189					
Perubahan dalam aset dan Liabilitas operasi :							
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi : Penempatan pada bank lain	41.912	62.450					
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar	41.512	02.400					
melalui laporan laba rugi dan	200.440	(070.000)					
tersedia untuk dijual Obligasi pemerintah untuk nilai wajar	290.112	(278.269)					
melalui laporan laba rugi dan							
tersedia untuk dijual Tagihan swap suku bunga	12.016	(532.558) 33.410					
Pembiayaan/piutang syariah	(1.379.347)	(850.830)					
Kredit yang diberikan	(10.709.579)	(10.044.476)					
Aset lain-lain	(6.604)	307.463					
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi :							
Liabilitas segera Simpanan dari nasabah	258.186	34.795					
Giro	7.679.510	(2.220.607)					
Giro wadiah	295.902	30.511					
Tabungan Tabungan wadiah dan mudharabah	3.819.294 128.992	1.850.934 75.729					
Deposito berjangka	1.513.475	6.742.806					
Deposito berjangka mudharabah	986.795	851.721					
Simpanan dari bank lain Liabilitas lain-lain	234.699 434.225	53.509 126.265					
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.799.245	(2.832.958)					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	7.452	2.304.519					
Pembelian Aset Tetap Penjualan (pembelian) obligasi pemerintah yang dimiliki	(298.710)	(335.552)					
hingga jatuh tempo	(50.326)	1.013.395					
Kas bersih diperoleh dari							
(Digunakan untuk Aktivitas Investasi)	(341.584)	2.982.362					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	1.300.000	1.650.000					
Hasil dari efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Penjualan (pembelian) kembali obligasi dalam perbendaharaan	986.675	(100.890) 20.000					
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	-	(750.000)					
Eksekusi Program Kompensasi Karyawan Berbasis Saham	155.690						
Pembayaran dividen dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(306.840) 2.295.520	(143.221) 415.789					
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.431.045	1.091.678					
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.888.706	1.241.082					
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.955.098	5.714.016					
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.843.804	6.955.098					
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sbb :							
Kas Giro pada Bank Indonesia	512.399 5.261.418	362.769 4.126.152					
Giro pada Bank Lain	210.574	153.797					
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.759.976	2.312.380					
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo		2.312.300					
tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	99.437	-					
Jumlah Kas dan Setara Kas	15.843.804	6.955.098					
Catatan :							

- Catatan:

  1. Informasi keuangan di atas per tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diambil dari Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman, & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited (Partner penanggung jawab adalah Hari Purwantono) dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2012 dan 25 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari Laporan Keuangan.

  2. Informasi keuangan tersebut di atas disusun dan disajikan sesuai dengan:
  a. Laporan Keuangan publikasi diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang "Trasparansi Kondisi Keuangan Bank" dan disajikan sesuai Keretnuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia' sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 14 Desember 2010 tentang "Transparansi Kondisi Keurangan Bank".

  b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 perihal "Transparansi Kondisi Keuangan Bank".

  c. Peraturan No. X.K.2 Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PMI/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala".

PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dalam Jutaan Rupiah)														
No.	POS-POS		31	Desember	2011 (Diau	dit)			31 De:	sember 201	0 (Diaudit)			
NO.	103-103	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	
I.	PIHAK TERKAIT													4
1.	Penempatan pada bank lain a. Rupiah													
2.	b. Valuta Asing Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	b. Valuta Asing Surat berharga	-			-		-	_	-		-	-		
	a. Rupiah b. Valuta Asing							:	-					
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)													П
	a. Rupiah b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji	-			-		-	_	-		-	-		
	dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah	-							-					
6.	b. Valuta Asing Tagihan Akseptasi		:	:		:	:	:	-	:	-			
7.	Kredit a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)													
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	ii. Valuta Asing b. Bukan debitur UMKM													
	i. Rupiah ii. Valuta Asing	21.028	256	:			21.284	19.542	1.292	:			20.834	
	c. Kredit yang direstrukturisasi i. Rupiah													
	ii. Valuta Asing	7.848	:				7.849	3.709	621		-	-	4.330	
8.	d. Kredit properti Penyertaan	7.048					7.049	3.709	021				4.330	
9. 10.	Penyertaan modal sementara Komitmen dan kontinjensi	-			-		-		-	-	-	-	-	
	a. Rupiah b. Valuta Asing	:	:	:	:	:	:	:	-	:	-	:	:	
11.	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
II.	PIHAK TIDAK TERKAIT										l	l	l	1
1.	Penempatan pada bank lain a. Rupiah	316.949					316.949	386.299	-		-		386.299	
2.	b. Valuta Asing Tagihan spot dan derivatif	197.308	-		-	2.314	199.622	140.665	-	-	-	2.374	143.039	
	a. Rupiah b. Valuta Asing	:	:	:		:	:	:	-	:	:	:	:	
3.	Surat berharga *	2.666.593	11.997	246	257	395	0.070.400	3.800.971	8.472	65	66	00	2 000 672	
.	a. Rupiah b. Valuta Asing	2.000.595	-	-	-	- 393	2.679.488	3.000.971	0.472	-	-	98	3.809.672	
4.	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)													
	a. Rupiah b. Valuta Asing	5.166.293	:	:			5.166.293	4.314.775	-		-	-	4.314.775	
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)													
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	b. Valuta Asing Tagihan Akseptasi		:			:			-		-			
7.	Kredit a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)													
	i. Rupiah ii. Valuta Asing	12.404.602	689.899	28.530	91.999	354.873	13.569.903	5.713.272	516.770	39.171	69.701	167.870	6.506.784	
	b. Bukan debitur UMKM     i. Rupiah	41.626.267	7.076.805	149.015	106.814	1.013.596	49.972.497	37.482.154	6.133.920	113.392	157.301	1.135.116	45.021.883	
	ii. Valuta Asing	-1.020.207	1.070.005	148.015	100.014	1.013.386	-5.512.487		0.155.920	- 113.382	107.301	1.100.116		
	c. Kredit yang direstrukturisasi i. Rupiah	248.143	17.169	2.528	52.906	14.569	335.315	106.667	59.063	584	355	3.765	170.434	
	ii. Valuta Asing d. Kredit properti	46.628.231	7.413.506	162.586	230.280	1.099.556	55.534.159	38.939.747	6.361.217	141.302	178.642	1.156.047	46.776.955	
8. 9.	Penyertaan Penyertaan modal sementara		:	:				:	-	:			-	
10.		5.156.250	192.465				5.348.715	4.287.550	265.335				4.552.885	
ļ	b. Valuta Asing	36.982	192.405				36.982	2.748	200.000				2.748	
_	Aset yang diambil alih INFORMASI LAIN			•	-				-	-	-	-	-	1
1.	Total aset bank yang dijaminkan:													
	a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain						:							
2. 3.	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						957.729 866.740						949.818 820.992	
4.	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit						15,84%						12,62%	
5.	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit						2,68%						1,80%	
6. 7.	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK)						1,64%						1,07%	
8.	terhadap total debitur Lainnya						1,09%						0,65%	
0.	a. Penerusan kredit b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah												-	
	c. Aset produktif yang dihapus buku						745.587						776.354	
	d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih     e. Aset produktif yang dihapus tagih						74.743						78.469 -	
*) 7	ermasuk di dalamnya Obligasi Pemerintah dalam rangka R	ekapitalisasi.												ı
	CADANCAN DENVICILAN MEDICIAN													

### **CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	(Dalam Jutaan Rupiah)									
	POS - POS		31 Desember 2	2011 (Diaudit)		31 Desember 2010 (Diaudit)				
No.		CK	PN	PPA wajib dibentuk		CKPN		PPA wajib dibentuk		
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus	
1.	Penempatan pada bank lain	2.314	3.059	3.059	2.314	2.374	3.156	3.150	2.374	
2.	Tagihan spot dan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Surat berharga	-	5.014	3.854	1.160	-	2.820	2.256	564	
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	-	-	-	-	-	-	-	
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse Repo</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Kredit	124.989	819.109	539.158	308.101	82.320	798.366	429.820	328.107	
8.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	
10.	Transaksi rekening administrasi		3.244	8.991	103	-	60.782	41.439	13.282	

	B. MODAL PELENGKAP	511.747	416.03
	1. Level Atas (Upper Tier 2)	511.747	416.03
	1.1 Saham preferen (perpetual kumulatif)		
	<ol> <li>1.2 Surat berharga sübordinasi (perpetual kumulatif)</li> </ol>	-	
	1.3 Pinjaman subordinasi (perpetual kumulatif)		
	1.4 Mandatory convertible bond		
	1.5 Modal inovatif yang tidak diperhitungkan sebagai Modal inti		
	<ol> <li>1.6 Instrumen modal pelengkap level atas (upper tier 2) lainnya</li> </ol>	-	
	1.7 Revaluasi aset tetap	-	
	1.8 Cadangan umum aset produktif (maks 1,25% ATMR)	511.747	416.03
	Pendapatan komprehensif lain: Keuntungan dari		
	peningkatan nilai wajar atas penyertaan dalam kategori Tersedia untuk Dijual (45%)		
	2. Level Bawah (Lower Tier 2) maksimum 50 % Modal Inti	-	
	2.1 Redeemable preference shares	-	
	<ol> <li>2.2 Pinjaman atau obligasi subordinasi yang dapat diperhitungkan</li> </ol>		
	2.3 Instrumen modal pelengkap level bawah (lower tier 2) lainnya		
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	
	3.1 Penyertaan (50%)		
	3.2 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%)	-	
	C. FAKTOR PENGURANG MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP	127.393	85.19
	Eksposur Sekuritisasi	127.393	85.19
	D. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG MEMENUHI PERSYARATAN (TIER 3)		
I.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN	6.968.366	6.069.57
_	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL	6.968.366	6.069.57
_	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTSIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK		
II.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-E)	6.968.366 6.968.366	
I.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENCKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK	6.968.366	6.069.57
II.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-E)  RISIKO KREDIT		6.069.57
I. V.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-E)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	6.968.366	6.069.57
I. V.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-E)  RISIKO KREDIT	6.968.366	6.069.57 33.282.66
I. II. V.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)  ASET TERTIMBAHA MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT  ASET TERTIMBAHAN MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	6.968.366	6.069.57 33.282.66 2.774.08
v. /.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KARDIT ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO ORBOTALORI ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	6.968.366 40.939.774 5.283.745	6.069.57 33.282.66 2.774.08
v. /.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-C)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL	6.968.366 40.939.774 5.283.745 149.515	6.069.57 33.282.66 2.774.08 208.45
V. /. /I.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+E)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OFERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OFERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL	6.968.366 40.939.774 5.283.745	6.069.57 33.282.66 2.774.08 208.45
V. /. /I.	PERSYARATAN (TIER 3)  E. MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR  TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)  TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C-C)  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL  ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PERASIONAL	6.968.366 40.939.774 5.283.745 149.515	6.069.57 33.282.66 2.774.08

## LAPORAN RASIO KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

No.	RASIO	31 Des 2011 (Diaudit)	31 Des 2010 (Diaudit)
Ras	sio Kinerja		
1. 2.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan	15,03%	16,74%
_	aset non produktif	2,40%	2,64%
3. 4.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	2,34%	2,80%
4.	aset keuangan terhadap aset produktif	1.17%	1.27%
5.	NPL gross	2,75%	3,26%
6.	NPL net	2,23%	2,66%
7.	Return on Asset (ROA)	2,03%	2,05%
8. 9.	Return on Equity (ROE)	17,65% 5,75%	16,56% 5.99%
10.	Net Interest Margin (NIM) Biaya Operasional terhadap Pendapatan	5,75%	5,99%
10.	Operasional (BOPO)	81.75%	82.39%
11.		102,57%	108,42%
Kep	patuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase pelanggaran BMPK		
	i. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	ii. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase pelampauan BMPK i. Pihak terkait	0.00%	0.00%
	ii. Pihak tidak terkait	0.00%	0.00%
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)	-,	,,,,,,
	a. GWM Utama Rupiah		
	- Konvensional	8,20%	8,08%
	- Syariah	6,50%	5,69%
	b. GWM Sekunder Rupiah Konvensional c. GWM Valuta asing	2,50% 8,02%	6,06% 1,33%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,73%	2,18%

## LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF

	(Dalam Jutaan Ruplan)								
		PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk							
No.	TRANSAKSI	Nilai Notional	_	uan	Tagihan dan Liabilita Derivatif				
			Trading	Hedging	Tagihan	Liabilitas			
_									
A.	Terkait Dengan Nilai Tukar								
1.	Spot	-	-	-	-				
2.	Forward	-	-	-	-				
3.	Option a. Jual								
	b. Beli								
4.	Future	-	-	-	-				
5.	Swap	-	-	-	-				
6.	Lainnya	-	-	-	-				
В.	Terkait Dengan Suku Bunga								
1.	Forward	-	-	-	-				
2.	Option a. Jual								
	b. Beli	]							
3.	Future	-	-	-	-				
4.	Swap	-	-	-	-				
5.	Lainnya	-	-	-	-				
C.	Lainnya	-	-	-	-				
	JUMLAH	-	-	-	-				

# Suku Bunga Dasar Kredit (/

			(% p	er tahun)			
	Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate)						
		egmen Bisnis					
	Kredit	Kredit	Kredit Konsumsi				
	Korporasi		KPR	Non KPR			
Suku Bunga Dasar Kredit (prime lending rate)	10,56%	10,68%	11,08%	11,38%			

a. Laporan Keuangan pubikasi diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang "Transparansi Kondisi Keuangan Bank" dan disajikan sesuai Ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/PNP tanggal 14 Desember 2001 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia' sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.

b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 perihal "Transparansi Kondisi Keuangan Bank"; c. Peraturan No. X. K. Z. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003 tentang "Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala".

3. Berdasarkan Surat Keputusan Bi No. 13/568/DPN/DPn/DPnP tanggal 23 Desember 2011 perihal "Penyesusian Pelaporan di IBU, Penyajian di Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum", Bank Tidak diwajibkan membentuk Penghapusan Aktiva (PPA) Untuk Aset Non. - Produkif dan Transaksi Rekening Administratif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai ketentuan yang berlaku. Berhubungan dengan hal tersebut, maka akun tertentu dalam informasi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian informasi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (Ninstrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan

тооролия.

5. Nilai tukar mata uang asing untuk 1 USD per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 9.067,50 dan Rp 9.010,00.

### **PENGURUS BANK**

Komisaris Komisaris Utama

merangkap Komisaris Independen Zaki Baridwan Komisaris Mulabasa Hutabarat Komisaris Independen Subario Jovosumarto Komisaris Independen Deswandhy Agusman Komisaris Gatot Mardiwasisto\* Iskandar Saleh

Komisaris Direksi

04 D 0044 | 04 D 0040

Direktur Utama

Evi Firmansyah Wakil Direktur Utama Direktur Saut Pardede Irman A. Zahiruddin Direktur Purwadi Direktur

#### PEMILIK BANK

lobal Latanro

PEMERINTAH : 71,91% MASYARAKAT 28.09%

Pemberhentian berlaku tmt 27 Januari 2012 sesuai Surat Dewan Komisaris PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No. 10l/KOM/BTN/I/2012 tanggal 27 Januari 2012 jo Hasil RUSPLB Bank BRI tanggal 28 September 2011 jo Surat Bank BRI No. 8.35-SKP/ADP/01/2012, tanggal 31 Januari 2012, perihal Penyampaian Data Efektifnya Pengangkatan Direktur BRI.

#### Kantor Pusat :

### **Menara Bank BTN**

Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130

Telp. (021) 6336789, 6332666 Fax. (021) 6346704

Ambon • Balikpapan • Banda Aceh • Bandar Lampung • Bandung

- Bandung Timur Bangkalan Banjarmasin Batam Bekasi Bengkulu
   Bogor Bumi Serpong Damai Cibubur Cikarang Cilegon Cimahi
- Ciputat Cirebon Denpasar Depok Gresik Gorontalo Harapan Indah • Jakarta Cawang • Jakarta Kuningan • Jakarta Harmoni
- Jakarta Melawai Jambi Jayapura Jember Karawaci Karawang
- Kelapa Gading Square Kebon Jeruk Kediri Kendari Kupang Madiun
- Makassar Malang Manado Mataram Medan Padang Palangkaraya
- Palembang Palu Pangkal Pinang Pekalongan Pekanbaru Pontianak
- Purwakarta Purwokerto Samarinda Semarang Sidoarjo Solo • Surabaya • Surabaya Bukit Darmo • Tangerang • Tanjung Pinang

### **Contact Center: (021) 2653 3555** www.btn.co.id

Jakarta, 29 Februari 2012 S.E. & O

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. Direksi

Iqbal Latanro Saut Pardede

Direktur Utama

Direktur

Indikator utama Keuangan

**Bertumbuh** Lebih Baik

**ASSET** 30,32%

**LABA** 22,16%

DANA PIHAK KETIGA 30,34%

**KREDIT** 23,31%

NPL 2,23%